

BAB VI

PENUTUP

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di KSPPS BMT NU Kota Kediri, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi jemput bola di KSPPS BMT NU Kota Kediri terbukti menjadi strategi utama dalam mendekatkan lembaga kepada masyarakat. Melalui kunjungan langsung petugas lapangan, strategi ini mampu menyesuaikan pendekatan dengan karakter calon anggota, mempermudah transaksi bagi anggota yang sibuk, serta memperluas jangkauan sosialisasi produk. Serta kesimpulan yang dapat ditarik dari Peran strategi jemput bola dalam mempertahankan kualitas produk simpanan dan pembiayaan di KSPPS BMT NU Kota Kediri sangat signifikan. Melalui pendekatan langsung ke lapangan, strategi ini memastikan bahwa produk simpanan dan pembiayaan tidak hanya dikenal masyarakat, tetapi juga dapat digunakan dengan lebih mudah dan sesuai kebutuhan anggota.

Strategi jemput bola mampu menjaga kualitas produk melalui beberapa aspek utama, yaitu Kedekatan dengan anggota petugas lapangan hadir langsung sehingga komunikasi lebih intensif dan kepercayaan terhadap produk terjaga. Selanjutnya Kemudahan akses transaksi penjemputan tabungan dan angsuran meringankan anggota, terutama yang sibuk atau memiliki keterbatasan waktu, Edukasi produk syariah – anggota memahami akad-akad syariah yang diterapkan, sehingga kualitas produk terjaga dari sisi kepatuhan syariah, Peningkatan loyalitas anggota – pelayanan yang ramah dan perhatian terhadap kebutuhan anggota termasuk nominal kecil, menumbuhkan rasa dihargai sehingga anggota bertahan

menggunakan produk, dan yang terakhir yaitu Fungsi monitoring dan evaluasi melalui kunjungan langsung, petugas dapat memantau perkembangan usaha anggota pembiayaan dan memberi solusi bila ada kendala.

Dengan demikian, strategi jemput bola tidak hanya berperan sebagai media pelayanan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam menjaga kualitas produk simpanan dan pembiayaan agar tetap relevan, mudah diakses, sesuai prinsip syariah, serta mampu mempertahankan loyalitas anggota KSPPS BMT NU Kota Kediri.

D. Saran

Berdasarkan temuan di lapangan, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk BMT NU Kota Kediri:
 - b. Tetap mempertahankan pelayanan jemput bola sebagai identitas pelayanan unggulan, sambil terus memperbaiki aspek teknis, seperti jadwal pelayanan, perlindungan bagi petugas, dan evaluasi kinerja layanan.
 - c. Meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan rutin yang berfokus pada service excellence, komunikasi interpersonal, dan pengetahuan produk syariah.
2. Untuk Anggota dan Masyarakat:
 - d. Diharapkan lebih aktif dalam memberikan masukan dan umpan balik kepada petugas jemput bola agar layanan dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang riil di lapangan.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya:
 - a. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur seberapa besar pengaruh strategi jemput bola

terhadap kepuasan atau loyalitas anggota.

- b. Peneliti juga dapat membandingkan strategi serupa di lembaga koperasi lain di luar Kediri untuk mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif.